

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di susun berdasarkan perhitungan yang diterima.

1. Terdapat pengaruh langsung pola komunikasi guru terhadap strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Sekolah Menengah Atas. Jadi semakin konsisten seorang guru menerapkan pola komunikasi yang baik semakin berdampak kepada strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.
2. Tidak terdapat pengaruh langsung kesantunan berbahasa terhadap strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Sekolah Menengah Atas. Hal ini menunjukkan kesantunan berbahasa guru tidak memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran ataupun strategi yang di terapkan dikelas.
3. Terdapat pengaruh langsung kompetensi teknologi informasi guru dalam proses pembelajaran, dimana kompetensi teknologi informasi memberikan pengaruh langsung pada strategi pembelajaran. Jadi semakin kompeten seorang guru dalam bidang teknologi informasi semakin berdampak baik bagi strategi pembelajaran di kelas.
4. Terdapat pengaruh langsung pola komunikasi guru yang signifikan pada literasi dasar peserta didik. Semakin sering guru menerapkan pola komunikasi semakin baik pengaruhnya terhadap literasi dasar peserta didik.
5. Terdapat pengaruh langsung kesantunan berbahasa yang signifikan terhadap literasi dasar peserta didik. Jadi, semakin baik kesantunan berbahasa guru akan berdampak baik terhadap literasi dasar peserta didik.
6. Terdapat pengaruh langsung kompetensi teknologi Informasi secara signifikan terhadap literasi dasar peserta didik. Jadi semakin tinggi pemahaman dan penggunaan kompetensi teknologi informasi guru dalam proses pembelajaran sangat memengaruhi peningkatan literasi dasar peserta didik.
7. Terdapat pengaruh langsung strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik yang signifikan. Semakin baik strategi yang digunakan semakin baik pula literasi dasar peserta didik di Sekolah Menengah Atas.

8. Terdapat pengaruh tidak langsung pola komunikasi melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik. Jadi semakin baik pola komunikasi guru yang diaplikasikan dalam pembelajaran semakin baik pula literasi peserta didik.
9. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan pada kesantunan berbahasa melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik. Hal ini bermakna semakin baik kesantunan berbahasa guru pada penerapan strategi pembelajaran tidak berpengaruh terhadap literasi dasar peserta didik.
10. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan kompetensi teknologi informasi melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik, dengan demikian semakin baik kompetensi teknologi informasi guru sangat memberi dampak positif bagi literasi dasar peserta didik ketika diaplikasikan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Total seluruh hipotesis alternatif yang diajukan sebanyak sepuluh variabel. delapan variabel yang dapat diterima dan dua variabel yang di tolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pola komunikasi, kesantunan berbahasa, kompetensi teknologi informasi dan strategi pembelajaran guru sangat berpengaruh terhadap literasi dasar peserta didik Sekolah Menengah Atas Kota Jambi. Demikian juga pengujian secara parsial. Implikasi dari penelitian tersebut adalah:

1. Pengembangan pola komunikasi khusus untuk guru Sekolah Menengah Atas Kota Jambi. Implikasi dari hipotesis pertama adalah perlunya pengembangan pola komunikasi guru guna meningkatkan kualitas komunikasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pelatihan dalam pengembangan pola komunikasi guru secara verbal maupun non verbal dengan tetap memperhatikan pola komunikasi berdasar gender yaitu baik peserta didik laki-laki maupun perempuan. Peningkatan pola komunikasi tersebut akan membantu guru terutama pada guru tingkatan Sekolah Menengah Atas dalam meningkatkan dan mempertahankan pola komunikasi yang baik kepada setiap

peserta didik sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Menciptakan kesantunan berbahasa guru yang baik, hipotesis kedua menekankan pentingnya menciptakan kesantunan berbahasa yang baik khususnya untuk para guru Sekolah Menengah Atas. Ini termasuk salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi akademik dan prestasi peserta didik melalui kesantunan berbahasa guru yang baik pada saat proses pembelajaran terjadi khususnya pada peserta didik usia 16 tahun - 18 tahun. Kesantunan berbahasa yang baik dan positif akan meningkatkan proses komunikatif dan interaktif antara guru dan peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman literasi dasar peserta didik pada saat proses pembelajaran terjadi.
3. Kompetensi teknologi informasi sebagai faktor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran guru, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kompetensi teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi pembelajaran guru Sekolah Menengah Atas Kota Jambi. Ini menunjukkan bahwa sekolah harus berfokus pada peningkatan dan pengembangan serta pemanfaatan kompetensi teknologi informasi di lingkungan sekolah secara cepat, tepat dan *up to date*.
4. Pengaruh pola komunikasi guru terhadap literasi dasar peserta didik, hipotesis keempat menunjukkan bahwa pola komunikasi guru memiliki dampak signifikan terhadap literasi dasar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan seluruh *stakeholder* sekolah dalam memahami factor-faktor yang berkontribusi pada pola komunikasi guru yang baik diaplikasikan di ruang belajar atau sekolah.
5. Pengaruh kesantunan berbahasa guru terhadap literasi dasar peserta didik, merupakan hipotesis kelima. Kesantunan berbahasa guru memiliki pengaruh baik bagi literasi dasar peserta didik. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah khususnya guru untuk memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkannya. Ini termasuk peningkatan dalam gaya berbahasa guru, intonasi guru, mimik atau wajah guru ketika proses pembelajaran terjadi.
6. Pengaruh langsung kompetensi teknologi informasi terhadap literasi dasar peserta didik hipotesis keenam menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara

langsung kompetensi teknologi informasi melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik. Sekolah harus berusaha menciptakan dan meningkatkan kompetensi teknologi informasi guru untuk dapat meningkatkan literasi dasar peserta didik.

7. Pengaruh langsung strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik: hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru memengaruhi literasi dasar peserta didik. Ini menekankan pentingnya menciptakan dan meningkatkan strategi pembelajaran guru yang baik sehingga dapat memengaruhi literasi dasar peserta didik.
8. Pengaruh tidak langsung pola komunikasi guru melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik: hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung pola komunikasi melalui strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik. Guru harus aktif dalam meningkatkan pola komunikasi, harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik sehingga dapat memengaruhi literasi dasar peserta didik.
9. Pengaruh tidak langsung kesantunan berbahasa melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik: hipotesis tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kesantunan berbahasa melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik.
10. Pengaruh tidak langsung kompetensi teknologi informasi melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik, hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung kompetensi teknologi informasi melalui strategi pembelajaran terhadap literasi dasar peserta didik. Sekolah harus berusaha menciptakan dan meningkatkan kompetensi teknologi informasi guru untuk dapat meningkatkan literasi dasar peserta didik dan meningkatkan kompetensi teknologi informasi guru melalui strategi pembelajaran guru guna meningkatkan literasi dasar peserta didik secara tidak langsung.

5.3 Saran

1. Terdapat pengaruh langsung pola komunikasi guru terhadap strategi pembelajaran guru. Pola komunikasi yang sudah berjalan selama pembelajaran tetap di jaga agar proses belajar menjadikan salah satu strategi yang dapat dikembangkan oleh guru. Pola komunikasi guru memiliki dampak penting pada pengalaman belajar siswa dan berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Setiap guru harus mampu menciptakan pola komunikasi baik secara verbal maupun non verbal sesuai dengan umur dan tingkatan sekolah peserta didik.
2. Tidak terdapat pengaruh langsung kesantunan berbahasa guru terhadap strategi pembelajaran guru. Dalam kesantunan berbahasa guru diharapkan mampu untuk menciptakan gaya berbahasa yang menarik, interaktif, sopan dan menyenangkan. Kesantunan berbahasa akan menjadi alat yang baik dalam berkomunikasi terhadap peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan motivasi akademik peserta didik. Guru diharapkan mampu memiliki ciri khas kesantunan berbahasa dalam mengajar sesuai dengan personality masing-masing guru sehingga dapat meningkatkan proses interaksi secara komunikatif antara guru dan peserta didik.
3. Terdapat pengaruh langsung kompetensi teknologi informasi terhadap strategi pembelajaran guru. Kompetensi teknologi informasi guru agar terus dikembangkan dan ditingkatkan agar guru selalu berinovasi dalam proses belajar. Seluruh guru dan *stakeholder* sekolah terutama guru diharapkan agar selalu *up to date* dan *upgrade* dalam pengembangan digitalisasi strategi pembelajaran yang dapat di dukung melalui media pembelajaran yang terbaik dalam kompetensi teknologi informasi mengenai pemahaman terhadap *hardware* maupun *software* pada perangkat teknologi.
4. Terdapat pengaruh langsung pola komunikasi terhadap literasi dasar peserta didik. Pola komunikasi yang diterapkan guru dapat menjadi strategi yang utama dalam mengelola kelas, sehingga memberikan dampak yang baik bagi tingkat pemahaman literasi dasar peserta didik. Guru dapat mengasah kemampuan komunikasinya dengan mengikuti berbagai pelatihan komunikasi

dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam berinteraksi dengan peserta didik.

5. Terdapat pengaruh langsung kesantunan berbahasa dengan literasi dasar peserta didik. Guru sebaiknya diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dalam penyampaian informasi dan mempertahankan kesantunan berbahasa terhadap peserta didik dalam rangka meningkatkan literasi dasar peserta didik. Kesantunan berbahasa guru dalam menyampaikan materi ataupun berinteraksi dengan peserta didik, mampu memunculkan motivasi akademik peserta didik sehingga sangat berpengaruh terhadap pemahaman literasi peserta didik.
6. Terdapat pengaruh langsung kompetensi teknologi informasi terhadap literasi peserta didik. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut guru bergerak lebih cepat untuk selalu meng *update* kemampuannya. Kompetensi teknologi informasi guru harus terus dipertahankan dan dikembangkan melalui pelatihan pengembangan teknologi informasi guna menunjang pemahaman literasi dasar peserta didik.
7. Terdapat pengaruh langsung strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk selalu digunakan untuk mendukung guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Setiap guru diharapkan memiliki gaya atau strategi mengajar yang khas dan berbeda dari sebelumnya sehingga menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru di sarankan mampu menguasai berbagai strategi pembelajaran dan menggunakannya dengan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam menunjang literasi dasar peserta didik.
8. Terdapat pengaruh tidak langsung pola komunikasi melalui strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik. Pemahaman literasi dasar bagi peserta didik juga dapat di tingkatkan dengan penerapan pola komunikasi yang baik oleh guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajarannya di ruang kelas. Peserta akan lebih cepat memahami materi

yang disampaikan ketika guru tepat memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan di dukung pola komunikasi yang baik.

9. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung kesantunan berbahasa melalui strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik. Guru dapat menerapkan kesantunan berbahasa secara langsung kepada peserta didik, dan tidak harus di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kesantunan berbahasa guru yang di terapkan sehari hari akan berdampak baik bagi pribadi peserta didik.
10. Terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi teknologi informasi melalui strategi pembelajaran guru terhadap literasi dasar peserta didik. Pelatihan kompetensi teknologi informasi sangat disarankan bagi guru untuk dapat mengimbangi kemajuan teknologi yang ada saat ini. Guru diharapkan mampu mengkolaborasikan penerapan teknologi informasi dengan strategi pembelajaran dalam satu kesatuan yang menarik. Hal ini dapat memacu pemahaman literasi bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di ruang kelas.